



Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di MTS Darunnajah 2 Cipining

Wahidin Cahyo Utomo¹, Ahmad Farid^{2*}, Abdul Saipon³, Nailil Muna Shalihah⁴
wahidincahyo66@gmail.com¹, a.farid@darunnajah.ac.id^{2*}, abdulsaipon16@gmail.com³,
aqimaqilah@gmail.com⁴

^{1,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

^{2,4}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

^{1,2,3,4}STAI Darunnajah Bogor

Abstract : The Influence of the Principal's Democratic Leadership Style on Teacher Work Productivity at Mts Darunnajah 2 Cipining Bogor, Thesis, Islamic Education Management Study Program, Darunnajah Islamic College Bogor, 2022. This research was conducted with the aim of finding out how much the Principal's Democratic Leadership Style has on Productivity Teacher Work at Mts Darunnajah 2 Cipining Bogor, Thesis, Islamic Education Management Study Program. This research approach uses a quantitative approach with survey methods and questionnaires or questionnaires. The population in the study were MTs teachers, totaling 44 teachers. The instrument of this study was a democratic leadership style questionnaire, totaling 30 statement items for the variable library facilities, while for the teacher's work productivity variable, there were 30. After the trial was carried out, it was declared valid as many as 17 statement items for the teacher productivity variable, totaling 11 statement items, then used for decision making. data. Then the normality test and simple regression were carried out. Based on the results of the study, it was found that the correlation coefficient was 0.503. This indicated that there was a correlation between the democratic leadership style and the work productivity of student teachers with high criteria (0.60-0.799). This is supported by a coefficient of determination of 50.3%, while 49.7% is influenced by other factors.

Keywords : Leadership, Democratic, Productivity

Abstrak : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Produktifitas Kerja Guru di Mts Darunnajah 2 Cipining Bogor, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor, 2022. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Produktifitas Kerja Guru di Mts Darunnajah 2 Cipining Bogor, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan kuesioner atau angket. Populasi dalam penelitian adalah guru mts yang berjumlah 44 guru. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner gaya kepemimpinan demokratis yang berjumlah 30 item pernyataan untuk variabel fasilitas perpustakaan sedangkan untuk variabel produktifitas kerja guru berjumlah 30. Setelah dilakukan uji coba, dinyatakan valid sebanyak 17 butir pernyataan untuk variabel produktifitas guru berjumlah 11 butir pernyataan, kemudian digunakan untuk pengambilan data. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,503 hal ini menunjukkan adanya korelasi adanya gaya

kepemimpinan demokratis dengan produktivitas kerja guru peserta didik dengan kriteria tinggi (0,60-0,799). Hal tersebut ditunjang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 50,3%, sedangkan 49,7% di pengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Demokratis, Produktifitas

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, banyak terjadi persaingan sumber daya manusia yang sangat kompetitif. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat seiring zaman. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya aset perusahaan yang hidup disamping aset-aset lainnya yang tidak hidup atau bersifat kebendaan seperti, bangunan gedung, peralatan kantor, mesin, persediaan barang dan lain sebagainya. Keunikan aset SDM tersebut mensyaratkan pengelolaan yang berbeda dengan aset lain, karena aset ini mempunyai pikiran, perasaan dan perilaku, sehingga jika dikelola dengan baik akan mampu memberi sumbangan bagi kemajuan perusahaan secara aktif (Istijanto, 2016). Agar tercipta sumber daya yang berkualitas maka diperlukan peningkatan mutu dalam lembaga pendidikan serta produktivitas kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah.

Keberadaan seorang pemimpin merupakan peranan penting yang harus ada dalam suatu organisasi apapun, baik di bidang politik, pemerintahan, maupun pendidikan. Tugas penting seorang pemimpin adalah menunjukkan pada anggotanya arah dan tujuan organisasi tersebut. Kepemimpinan menurut Hoy dan Miskel dalam Yaqin yaitu kekuatan yang didasarkan atas tabiat/watak seseorang yang memiliki kekuasaan lebih, biasanya bersifat normative (Istijanto, 2016). Kepemimpinan yang efektif dan kuat bukan hanya bermanfaat bagi orang lain, namun bisa bermanfaat untuk individu yang menerapkannya. Di zaman kemajuan peradaban dunia seorang pemimpin harus bisa membawa lembaga yang dipimpin untuk bisa bersaing dan maju dengan lembaga yang lain. Banyak lembaga-lembaga pendidikan yang bersaing. Adanya lembaga pendidikan yang baik dan berkualitas tentu tidak lepas dari bagaimana pemimpinnya dan siapa yang memimpinya.

Konsep yang dicetuskan salah satu founding father pendidikan Indonesia yaitu Raden Mas Soewardi Soerjaningrat atau yang akrab dikenal Ki Hajar Dewantoro. Beliau telah memunculkan konsep kepemimpinan menggunakan filosofi jawa, yang sangat relevan jika digunakan oleh banyak organisasi di Indonesia. Teori kepemimpinan dari Ki Hajar Dewantara dalam Suradji dan Martono, "ing ngarsa sung tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tutwuri Handayani" (Arifin, 2012). Pemimpin harus menjadi contoh bagi yang dipimpin. Pemimpin tentu saja memiliki wewenang untuk memberikan perintah tentang apa yang harus dilakukan

dan yang tidak boleh dilakukan. Seorang pemimpin harus bisa mendelegasikan pekerjaan dan membimbing anggotanya dalam mencapai tujuan organisasi. Pemimpin harus mampu menempatkan diri di belakang untuk mendorong anggota dalam organisasi yang dipimpinnya berada didepan untuk memperoleh kemajuan dan prestasi.

Dapat dipahami bahwa kemampuan seorang pemimpin tersebut dapat dilihat dari seberapa banyak orang lain yang dipengaruhi dan mau mengikutinya dengan suka rela dan tidak merasa terpaksa, artinya anggota tersebut nyaman atas kepemimpinannya (Arifin, 2012). Kepala sekolah dalam menjalankan tugas sehari-hari tidak terlepas dari gaya kepemimpinan yang diterapkannya. Gaya kepemimpinan mengacu pada struktur kebutuhan pemimpin yang memotivasi perilaku anggota organisasi. Gaya kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi bawahannya secara bersama-sama dengan menggunakan cara tertentu dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah bersifat situasional, artinya suatu Kepemimpinan harus mampu memutuskan suatu hal yang efektif untuk situasi-situasi tertentu. Penggunaan situasi untuk menentukan apa saja hal yang akan dilakukan akan sangat penting agar suatu organisasi bisa berjalan dengan baik.

Perubahan situasi akan menyebabkan perubahan kebutuhan pada anggota organisasi. Salah satu gaya kepemimpinan yaitu bersifat demokratis, yakni melibatkan partisipasi bawahan dalam pengambilan keputusan organisasi, contohnya dalam hal pembagian tugas mengajar guru. Peran kepala sekolah yang dapat menciptakan komunikasi yang harmonis dengan pendidik sangat diperlukan bagi pengembangan produktivitas kerja guru. Menurut (Pudjiati, 2014) keberadaan kepemimpinan dalam perusahaan adalah sangat penting karena ia memiliki peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan observasi di Mts. Darunnajah 2 Cipining kepala sekolah kurang memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan sekolahnya, dan kurang penerapan budaya organisasi di sekolah sehingga memiliki dampak terhadap sikap guru dalam bekerja. Melalui pendalaman pemahaman tentang budaya organisasi di sekolah, maka akan lebih baik dalam memberikan penajaman tentang nilai, keyakinan dan sikap yang penting guna meningkatkan stabilitas dan pemeliharaan lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan multistatus, karena penelitian ini menggunakan dua subjek, latar atau tempat penyimpanan data. Subjek penelitian ini lebih dari

satu, karena sesuai dengan pendapat (Moleong, 2018), penelitian menggunakan multisitus berusaha mengkaji beberapa subyek tertentu dan membandingkan dan mempertentangkan beberapa subyek tersebut. Aturannya subyek yang diperbandingkan harus sejenis sebanding. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk membuktikan teori, menunjukkan pengaruh antar variabel dan membuat prediksi (Setiyati, 2014). Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana karena sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan data yang akan dikumpulkan merupakan data yang berupa angka, selanjutnya ditabulasi dalam bentuk tabel yang disediakan. (Permana & Sumantri, 2017) Dengan memakai pendekatan kuantitatif dapat memberikan hasil penelitian yang reliabilitas atau valid sehingga kesimpulannya dapat berlaku untuk semua populasi dalam obyek penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian ada beberapa cara atau teknik untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi dari responden. (Djaali, 2020) Instrumen angket digunakan untuk mendapatkan suatu data tentang pengaruh gaya kepemimpinan administratif kepala sekolah terhadap kinerja guru. (Tjandralila, 2004) Kisi-kisi Koesioner Gaya Kepemimpinan Demokratis (X) Validitas berarti “ketepatan suatu alat ukur (instrumen) untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2010) Validitas adalah salah satu ciri yang menandai suatu instrument yang baik. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrument yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah angket (kuesioner), maka peneliti harus menguji kevalidan angket sebelum disebarkan pada saat penelitian dengan begitu, angket yang digunakan layak untuk dipakai atau dipergunakan.

Pada penelitian ini ada dua angket yang harus diuji kevalidannya yaitu gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah (X), kinerja guru (Y). Dimana peneliti mengambil 20 orang guru di MTs Darunnajah 2 Cipining untuk mengisi angket uji validitas. Menurut (Arikunto, 2009) sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” biasa disebut dengan istilah “sahih”. (Arikunto, 2019) Rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis validitas butir angket adalah rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, di hitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.
 $\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y
X = angka mentah variabel x
Y = angka mentah variabel yx^2 = kuadrat dari x
 y^2 = kuadrat dari y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini berasal dari skor fasilitas perpustakaan (X) dan hasil belajar (Y) siswa. Data penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Table 1. Hasil Penelitian

Responden	Gaya Kepemimpinan Demokratis (X)	Produktivitas Kerja Guru (Y)
1	47	30
2	50	39
3	47	38
4	63	38
5	60	31
6	51	30
7	59	31
8	46	31
9	45	32
10	46	27
11	46	31
12	62	40
13	59	38
14	57	36
15	45	31
16	43	25
17	47	32
18	55	37
19	57	24
20	46	30
21	62	39
22	40	28
23	57	39
24	63	40
25	63	39
26	47	36
27	63	31
28	44	26
29	45	41
30	43	29
TOTAL	1.558	999

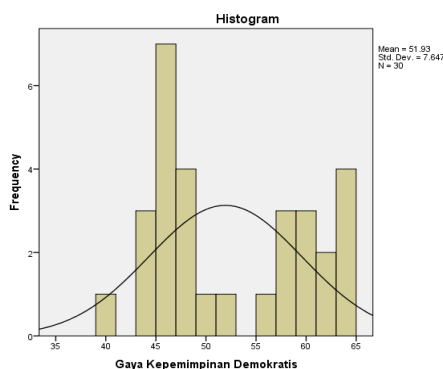
Tabel 2. Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		51.93
Std. Error of Mean		1.396
Median		48.50
Mode		46 ^a
Std. Deviation		7.647
Variance		58.478
Range		23
Minimum		40
Maximum		63
Sum		1558
Percentiles	25	45.75
	50	48.50
	75	59.25

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil tabel frekuensi gaya kepemimpinan demokratis di atas maka dibuatlah gambar histogram dan poligon sebagai berikut:

Tabel 3. Histogram dan Polygon Gaya Kepemimpinan Demokratis



Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 siswa dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data yang valid sebanyak 30 data, tidak ada data yang hilang (*missing*) dan diperoleh jumlah skor tertinggi (*maximum*) = 63, skor terendah (*minimum*) = 40, *Standar Error Of Mean* sebesar 1.121, nilai tengah (*median*) = 48.50 standar deviasi (simpangan baku) = 7.647, modus sebesar 46 dan varians = 58.478 memperhatikan skor rata-rata gaya kepemimpinan demokratis yaitu 51.93 atau dengan $51.93 : 63 \times 100\% = 82,428$ data ini dapat ditafsirkan sebagai alat perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut: 90% - 100% = sangat tinggi, 80% - 89% = tinggi, 70% - 79% = cukup tinggi, 60% - 69% = sedang, 50% - 59% = rendah, 40% ke bawah = sangat rendah. Berdasarkan kriteria taraf perkembangan yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapat hasil variabel gaya kepemimpinan demokratis dilihat dari nilai data <https://jipied.org/index.php/JSPG/>

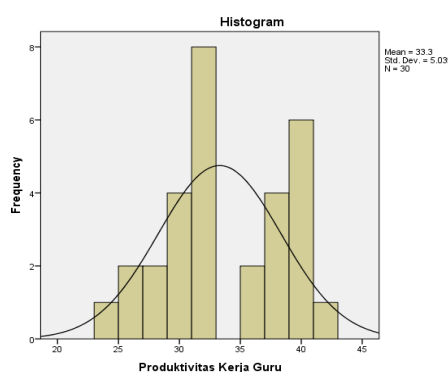
deskripsi yang akan diuji normalitasnya pada sekolah MTs Darunnajah 2 Cipining berada pada taraf tinggi.

Tabel 4. Deskriptif Produktivitas Kerja Guru

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		33.30
Std. Error of Mean		.920
Median		31.50
Mode		31
Std. Deviation		5.039
Variance		25.390
Range		17
Minimum		24
Maximum		41
Sum		999
Percentiles	25	30.00
	50	31.50
	75	38.25

Dari hasil tabel frekuensi produktivitas kerja guru di atas maka dibuatlah gambar histogram dan poligon sebagai berikut:

Tabel 5. Histogram dan Poligin Produktivitas Kerja Guru



Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 siswa dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data yang valid sebanyak 30 data, tidak ada data yang hilang (*missing*) dan diperoleh jumlah skor tertinggi (*maximum*) = 41, skor terendah (*minimum*) = 24, *Standar Error Of Mean* sebesar 920, nilai tengah (*median*) = 31.50 standar deviasi (simpangan baku) = 5.039, modus sebesar 31 dan varians = 25.390, memperhatikan skor rata-rata produktivitas kerja guru yaitu 33.30 atau dengan $33.30 : 41 \times 100\% = 81,219$ data ini dapat ditafsirkan sebagai alat perkembangan variabel tersebut dengan kriteria sebagai berikut: 90% - 100% = sangat tinggi,

80% - 89% = tinggi, 70% - 79% = cukup tinggi, 60% - 69% = sedang, 50% - 59% = rendah, 40% ke bawah = sangat rendah. Berdasarkan kriteria taraf perkembangan yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapat hasil variabel produktivitas kerja guru, dilihat dari nilai data deskripsi yang akan diuji normalitasnya pada sekolah MTs Darunnajah 2 Cipining berada pada taraf tinggi.

Tabel 6. Uji Normalitas Gaya Kepemimpinan Demokratis

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Gaya Kepemimpinan Demokratis	.241	30	.090	.874	30	.202
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa pada tabel *Test Of Normality* Kolmogrof-Smirnov^a test pada bagian sig 0,202 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Normalitas Produktivitas Kerja Guru

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Produktivitas Kerja Guru	.176	30	.019	.921	30	.029
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa pada tabel *Test Of Normality* Kolmogrof-Smirnov^a test pada bagian sig 0,29 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 8. Coefficient regresi sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	16.102	5.649			2.850	.008
Gaya Kepemimpinan Demokratis	.331	.108	.503		3.076	.005
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Guru						

Berdasarkan hasil uji coefficients di atas menunjukkan nilai konstanta (a) = 16,102 dan beta = 0,331. Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah $Y = 16,102 + 0,331X$. Koefisien regresi sebesar 0,331 menyatakan bahwa setiap penambahan +1 gaya kepemimpinan demokratis meningkatkan hasil belajar 0, 331. Sebaliknya, jika gaya kepemimpinan demokratis turun maka produktivitas kerja guru juga diprediksi mengalami penurunan 0,331. Jadi, tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenakan atau

penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan penurunan variabel dependen (Y).

Persamaan regresi $Y = 16,102 + 0,331X$. yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan oleh gaya kepemimpinan demokratis yang dipengaruhi oleh produktivitas kerja guru untuk diuji apakah valid untuk digunakan. Berdasarkan uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh naris *Deviation*, yaitu F_{hitung} (T_c) = 1.069, dengan $p\text{-value} = 0,446 > 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X linear atau berupa garis linear, maka dapat disimpulkan bawa data berpola linear.

Tabel 9. Anova Regresi Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.978	1	185.978	9.462	.005 ^b
	Residual	550.322	28	19.654		
	Total	736.300	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Guru
 b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Demokratis

Kemudian pengujian signifikansi persamaan regresi berdasarkan tabel Anova, nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah 9,462. Sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Dengan demikian, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $1.161 > 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa data signifikan. Regresi ini mengandung arti apabila gaya kepemimpinan demokratis naik satu unit, maka akan berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja guru. Berdasarkan tabel korelasi di atas dapat diperoleh variabel pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan produktivitas kerja guru nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,503 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata nilai sig. $0,503 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya signifikan. Terbukti bahwa pengaruh gaya kepemimpinan demokrasi mempunyai hubungan secara signifikan terhadap produktivitas kinerja guru di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Tabel 10. Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.503 ^a	.253	4.433	.253	9.462	.005

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Demokratis
 b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Guru

Tahap akhir yang dilakukan yaitu melakukan uji koefisien determinasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya variansi Y yang ditentukan oleh variabel X. Hasil

determinasi tabel Model Summary pada bagian ini ditampilkan nilai R^2 : 0,503, untuk menentukan koefisien determinasi pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis dengan produktivitas kerja guru dapat dihitung dengan $R^2 \times 100\% = 50,3\%$. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis (X) mempunyai pengaruh sebesar 50,3% terhadap produktivitas kerja guru (Y). Jadi hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 50,3% gaya kepemimpinan demokratis berkontribusi terhadap produktivitas kerja guru sisanya 49,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap produktivitas kerja guru maka dilakukan uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil uji coefficients di atas menunjukkan nilai konstanta (a) = 16,102 dan beta = 0,331. Dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah $Y = 16,102 + 0,331X$. berarti bahwa setiap penambahan (positif) satu skor nilai variabel X akan menambah tingkat variabel Y rata-rata sebesar 0,331 dengan konstanta 16,102. Hasil pengujian hipotesis penelitian menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian hipotesis penelitian terbukti artinya terdapat pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap produktivitas kerja guru di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa tabel (r_{xy}) = 0,503 dengan nilai probabilitas (sig. F_{change}) = 0,005. Karena nilai sig. $F_{change} < 0,05$, maka keputusannya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya signifikan. Jadi, fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap hasil belajar. Melalui hasil persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 16,102 + 0,331X$ dapat diperoleh jika fasilitas perpustakaan (X) ditambah 1 skor maka akan bertambah hasil belajar (Y), sebesar 0,331. Hal ini menunjukkan bahwa apabila gaya kepemimpinan demokratis (X) baik, maka produktivitas kerja guru (Y) akan meningkat. Jadi hasil analisis pengujian hipotesis penelitian menyatakan bahwa $H_1 : \beta > 0$ maka diterima. Yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis (X) dengan produktivitas kerja guru (Y) di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan demokratis mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan produktivitas kerja guru. Dengan penerapan gaya kepemimpinan yang demokratis yang baik akan meningkatkan produktivitas kerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,503 hal ini menunjukkan adanya korelasi adanya gaya kepemimpinan demokratis dengan produktivitas kerja guru peserta didik dengan kriteria tinggi (0,60-0,799). Hal tersebut ditunjang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 50,3%. Kontribusi fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar

sebesar 50,3% dari nilai tersebut memberikan gambaran gaya kepemimpinan demokratis memberikan kontribusi yang kuat/tinggi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Temuan penelitian ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Nopen Susanto, 2010) dengan judul Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Duta Palma Nusantara Pekanbaru Sektor Sei Kuantan Kab. Kuantan Singingi, menunjukkan adanya pengaruh yang kuat budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai 50,4 %. Artinya besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan adalah 50,4 % sedangkan sisanya 49,6 % dipengaruhi variabel lain selain variabel independent.

SIMPULAN

Berdasarkan tabel korelasi di atas dapat diperoleh variabel pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan produktivitas kerja guru nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,503 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata nilai sig. $0,503 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya signifikan. Terbukti bahwa pengaruh gaya kepemimpinan demokrasi mempunyai hubungan secara signifikan terhadap produktivitas kinerja guru di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,503 hal ini menunjukkan adanya korelasi adanya gaya kepemimpinan demokratis dengan produktivitas kerja guru peserta didik dengan kriteria tinggi (0,60-0,799). Hal tersebut ditunjang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 50,3%, sedangkan 49,7% di pengaruhi faktor lain. Kontribusi fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar sebesar 50,3% dari nilai tersebut memberikan gambaran gaya kepemimpinan demokratis memberikan kontribusi yang kuat/tinggi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, S. (2012). Leadership (Ilmu dan Seni Kepemimpinan). In *Leadership (Ilmu dan Seni Kepemimpinan)*.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Djaali, H. (2020). *METODOLOFI PENELITIAN KUANTITATIF*. PT Bumi Aksara.
- Istijanto. (2016). *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi*

- Kerja Karyawan. In *Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. *PT Remaja Rosdakarya*.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Permana, E. P., & Sumantri, B. A. (2017). Optimalisasi Human Capacity Empowering Untuk Meningkatkan Eksistensi Sentra Ukm Tenun Ikat Khas Kediri Berbasis Data Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional Terhadap Turnover Intention. *International Journal of Social Science and Business (IJSSB)*, 1(3).
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v1i3.11306>
- Pudjiati, D. (2014). Pengaruh Motivasi, Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Prasmanindo Boga Utama Balikpapan. *jurnal akutansi manajemen madani*, 3, 2. http://ejamm.stiemadani.ac.id/archieve_3.php?id=113
- Setiyati, S. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(2).
<http://dx.doi.org/10.21831/jptk.v22i2.8931>
- Susanto, N. (2010). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Duta Palma Nusantara Pekanbaru Sektor Sei Kuantan Kab. Kuantan Singingi. Skripsi. UIN Susqa Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/11836/>
- Tjandralila, A. (2004). Hubungan Antara Komunikasi antar Pribadi Guru dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru SMUK BPK PENABUR Jakarta. *Jurnal pendidikan penabur*, 12.